

Motivasi kerja arsiparis pada Departemen Pekerjaan Umum

Ernita Siambaton

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20250960&lokasi=lokal>

Abstrak

Departemen Pekerjaan Umum, merupakan departemen yang menghasilkan banyak proyek penting yang berskala nasional dan bersifat monumental yang ditujukan bagi kepentingan masyarakat banyak seperti jembatan, jalan raya, irigasi, dsb nya. Oleh sebab itu departemen ini menghasilkan banyak arsip penting yang harus dikelola dengan baik guna menunjang pelaksanaan kegiatannya sehari-hari. Selain itu departemen ini juga menghasilkan banyak arsip penting yang memiliki makna sejarah dan memiliki nilai berkelanjitan bagi bangsa. Tentu saja untuk dapat mengelola arsip tersebut dengan baik dibutuhkan arsiparis yang memiliki motivasi kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) memperoleh gambaran tentang motivasi kerja arsiparis, (2) faktor-faktor motivasi kerja yang ada pada departemen tersebut, (3) upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja arsiparis dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja arsiparis. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif: Populasi dalam penelitian ini adalah arsiparis pada Departemen Pekerjaan Umum yang seluruhnya barjumlah 35 orang. Arsiparis yang dipilih menjadi informan sebanyak 7 orang dipilih secara purposif mewakili arsiparis tingkat terampil dan ahli, senior dan junior, wanita dan pria dan arsiparis yang bekerja pada pusat arsip. Arsiparis yang bekerja di pusat arsip juga dipilih sebagai informan untuk mendapatkan gambaran motivasi mereka dalam bekerja di pusat arsip. Penelitian dilakukan dengan melaksanakan wawancara dengan para informan yang telah dipilih dengan menggunakan wawancara sistem terbuka, melakukan pengamatan terhadap kondisi kerja secara fisik dan mental serta melakukan kajian terhadap dokumen yang relevan dengan tema yang dipilih. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Arsiparis yang memiliki motivasi menjadi arsiparis karena memang menyukai pekerjaan sebagai arsiparis (motivasi internal), bekerja lebih serius bila dibandingkan dengan arsiparis yang memilih menjadi arsiparis karena faktor eksternal (motivasi eksternal), (2) Motivasi kerja arsiparis tingkat ahli lebih baik bila dibandingkan dengan arsiparis tingkat terampil, (3) Motivasi kerja arsiparis yang baru diangkat (arsiparis junior) lebih baik dibandingkan dengan motivasi kerja arsiparis yang sudah lama masa kerjanya (arsiparis senior), (4) Motivasi kerja arsiparis wanita lebih baik dibandingkan dengan arsiparis pria, (5) Arsiparis yang bekerja di pusat arsip kurang memiliki semangat kerja akibat kurangnya dukungan terhadap pusat arsip dan kurang memadainya fasilitas dan perlengkapan kerja, (6) Motivasi kerja yang bersifat intrinsik masih dirasakan kurang memadai, terutama dalam hal kurangnya penghargaan dan pengakuan terhadap